

PENGARUH AUDIO VISUAL TERHADAP PENGENALAN HURUF PADA ANAK USIA 5-6 DI TPK TO ERAN BATU DESA BATETANGNGA KECAMATAN BINUANG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Irfan

Latar belakang : Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 januari 2015 di TPK TO ERANN BATU terhadap 20 orang anak dengan melakukan observasi didapatkan hasil, 4 orang anak yang mampu mengenal huruf dengan baik, mampu mengeja dan mampu menuliskannya dengan benar dan 16 orang anak yang kurang bisa mengenal huruf dengan benar.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui pengaruh audio visual terhadap pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quesy eksperimen (pre test-post test)*, suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (*experiment*), Yang dilaksanakan selama 2 bulan. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar. Menggunakan total *sampling* dengan sampel 20 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi

Kata Kunci : Pengenalan Huruf, Audio Visual

Background: *Based on preliminary study conducted on 18 January 2015 at TPK TO ERANN BATU on 20 children with observation got result, 4 children who are able to know letter well, able to spell and able to write it correctly and 16 children Who are less able to recognize the letters correctly*

Purpose of research: *to know the influence of audio visual to the introduction of letters in children aged 5-6 years. The type of research used is quesy experiment (pre test-post test), a research by doing experimental activities (experiments), which carried out for 2 months. The sample in this study were children aged 5-6 years in TPK TO ERAN BATU Batetangnga Village Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar. Using total sampling with sample of 20 respondents. Data collection using observation sheets. The results of this study indicate that there is the influence of audio visual (0.002) on the introduction of letters in TPK TO ERAN BATU Batetangnga Village Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.*

Conclusion: *Based on the results of research, there is an influence of visual audio on the introduction of children's letters on TPK TO ERAN BATU Batetangnga Village Kec. Binuang Kab. Polewali Mandarr.*

Keywords: Letter Introduction, Audio Visual,

Bibliography: 10 books + 8 theses and journals

PENDAHULUAN

Manusia yang terlahir di dunia akan mengalami beberapa tahap perkembangan. Mulai dari bayi, anak-anak, remaja kemudian menjadi dewasa dan menua. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Menurut Sujiono (2009) anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus

dikembangkan serta memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa.

Menurut (Devi Wulandari 2013) ada empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara termasuk ke dalam kemampuan berbahasa lisan, sedangkan membaca dan

menulis merupakan kegiatan bahasa tulisan. Keempat hal tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan, sehingga perlu dikembangkan secara optimal.

Menurut Rohani penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran sangat memungkinkan untuk meningkatkan kemampuan berpikir yang diharapkan. Kelebihan yang dimiliki oleh media tersebut dapat mempersiapkan sumber daya manusia melalui pendidikan yang berkualitas. Melalui media *audio visual* diharapkan ada peningkatan dalam proses pembelajaran baca tulis (Septiana Itamingrum 2015).

Hasil penelitian Burhan (2010) menyatakan bahwa pada umumnya setiap hari orang menggunakan waktu komunikasinya 45% untuk mendengarkan, 30% untuk berbicara, 16% untuk membaca, dan 9% untuk menulis. Goleman (2002: 59) menyatakan bahwa Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat menaksir dari seluruh waktu yang disediakan untuk berkomunikasi, 22% digunakan untuk membaca dan menulis, 23% untuk bicara, dan 55% untuk mendengarkan (Septiana Ultamingrum 2015).

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ditujukan bagi anak prasekolah agar anak dapat mengembangkan potensi sejak dini yaitu dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Taman Kanak-kanak menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki jenjang pendidikan dasar (Depi Wulandari 2013)

Usia perkembangan anak usia dini di Indonesia dalam rentang 0-6 tahun dan termasuk dalam usia anak taman kanak-kanak. Pada usia TK harus sudah mengenal huruf saat keluar dari TK, sehingga saat

memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca (Tri Lestari Waraningsih 2014).

Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca.

Permasalahan di TK Sulthoni Ngaglik Sleman pada anak Kelompok A sekarang ini masih banyak yang belum mengenal huruf. Dari hasil observasi mengenai beberapa aspek perkembangan seperti NAM (Nilai-nilai agama dan moral) mencapai 98%, sosem (sosial emosional) mencapai 90%, fisik motorik mencapai 89%, kognitif mencapai 87%, dan bahasa mencapai 62%.

Dalam aspek bahasa khususnya kemampuan mengenal huruf anak kelompok A di TK Sulthoni Ngaglik Sleman masih rendah. Rendahnya kemampuan mengenal huruf anak TK tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan. Dampak tersebut akan sangat dirasakan memasuki bangku sekolah dasar.

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak TK Sulthoni Ngaglik Sleman masih mengikuti cara-cara lama yang kurang efektif, dan dengan media yang masih kurang. Pembelajaran mengenal huruf di TK Sulthoni seringkali hanya menggunakan majalah LKA (Lembar Kerja Anak). Proses pembelajaran mengenalkan huruf belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan huruf.

Beberapa anak yang berusia kurang dari 5 tahun dapat membaca dan menulis dengan lancar. Mereka dapat membaca buku cerita bergambar yang dibawa oleh peneliti

dengan tanpa mengeja dan tidak tersendat sendat. Hasil tulisan dari mereka pun tidak terdapat huruf yang hilang dalam setiap kata yang dituliskannya, meski terkadang terdapat pencampuran huruf besar dan kecil. Jika dibandingkan dengan teman seusianya, anak-anak ini memiliki kemampuan yang lebih baik dari teman sebayanya (Ainin Amariana 2012).

Kondisi yang berbanding terbalik juga terjadi di beberapa anak, yaitu pada mereka yang berusia 6 tahun ke atas belum dapat membaca dan menulis dengan baik dan lancar. Dalam kemampuan membaca, mereka masih memerlukan bimbingan dalam mengeja huruf dan juga tidak menghafal seluruh huruf *alphabet*. Anak-anak ini sering merasa kesulitan mengingat bentuk dan bunyi huruf, sehingga mereka tidak dapat membunyikan (membacakan) juga tidak dapat menuliskannya (Ainin Amariana 2012).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek pembelajaran yang bersifat monoton, rutin, dan terjadwal dengan menggunakan cara/fasilitas yang sama kurang mengembangkan minat dan keterampilan literasi anak. Di sisi lain, penyediaan fasilitas yang bervariasi, menarik, serta dapat digunakan untuk bermain dapat merangsang minat serta keterampilan mengenal huruf. (Ainin Amariana 2012).

Faktanya yang terjadi pada anak di TPK TO ERAN BATU masih banyak anak yang belum mencapai tingkat pengenalan huruf yang baik perkembangan membacanya sebagaimana tersebut di atas. Anak-anak banyak yang merasa kesulitan ketika ingin mengetahui suatu tulisan ataupun keinginannya untuk membaca akibat keterbatasan yang mereka miliki. Beberapa anak kurang mampu mengenal huruf dan belum paham jika diperintahkan untuk membaca huruf oleh guru, dan belum dapat

menuliskan dengan lengkap terkadang ada huruf yang hilang

Upaya pemecahan masalah tersebut adalah diperlukannya suatu media pembelajaran yang tepat agar nantinya anak usia dini dapat menguasai penggunaan baca tulis yang tepat dan benar tentunya tidak melupakan unsur kegembiraan sehingga konsep bermain sambil belajar dapat berjalan dengan baik. Adanya kemajuan teknologi dan informasi dapat dimanfaatkan untuk pendidikan anak usia dini dengan menggunakannya sebagai media pembelajaran. Media *audio visual* dapat memberikan informasi karena dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga pesan yang diterima anak pun akan lebih kuat terekam dalam ingatannya. Oleh karena itu dengan penggunaan media *audio visual* ini diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan baca tulis anak usia dini (Depi Wulandari 2013).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 18 Januari 2015 di TPK TO ERAN BATU terhadap 20 orang anak. Didapatkan hasil, 4 orang anak yang mampu mengenal huruf dengan baik, mampu mengeja dan mampu menuliskannya dengan benar dan 16 orang anak yang kurang bisa mengenal huruf dengan benar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada anak yang bersangkutan, 4 dari anak sudah mampu mengenal huruf/abjad dengan baik dan dapat menuliskannya dari A-Z dengan benar tanpa ada huruf yang hilang, dan untuk 16 orang anak yang kurang mampu mengenal huruf/abjad dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang anak yang kurang mampu mengenal huruf terhadap perkembangan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TPK TO ERAN BATU

Alasan peneliti memilih tempat penelitian di TPK TO ERAN BATU, dikarenakan dari hasil pengamatan studi yang telah dilakukan peneliti, tampak masalah anak pengenalan huruf kurang baik dan tidak mampu mengenal huruf/abjad dan menulis dengan benar, yang dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, desain yang akan digunakan adalah *quasy experiment*. *Eksperimen quasy* adalah *eksperimen* yang memiliki perlakuan (*treatments*), pengukuran-pengukuran dampak (*outcome measures*), dan unit-unit *eksperimen* (*experimenttal units*) namun tidak menggunakan penempatan secara acak, pada penelitian lapangan biasanya menggunakan rancangan *eksperimen* semu *quasy eksperimen*.

Dengan rancangan *pre* dan *post test*. Sampel dilakukan sebelum menggunakan *audio visual* dan sesudah terapi menggantung. Selisih hasil pengaruh *pre* dan *post* terapi dilakukan uji statistik *MC*

Nemar. Dengan maksud untuk menguji apakah ada pengaruh audio visual terhadap literasi dini sebelum dan sesudah terapi dilakukan observasi. Kemudian dilakukan pemasangan *audio visual* oleh peneliti 2 kali dalam sehari selama 1 bulan. Setelah itu diukur/diobservasi kembali (*Post Test*) komunikasi verbal tersebut.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di TPK TO ERAN BATU Desa batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar. Pada Bulan Januari-Juni 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah keseluruhan siswa/siswi kelas II yang berada di TPK TOERAN BATU Desa Batetangnga yaitu sebanyak 20 siswa/siswi.

Sampel

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah murid yang berada di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga yaitu sebanyak 20 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar selama 1 bulan terhitung dari 23 Maret sampai dengan 23 Mei 2017. Sampel dalam

penelitian ini adalah murid kelas II dengan jumlah sampel 20 orang murid TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. Data yang dikumpulkan selanjutnya diperiksa kelengkapannya dan kemudian diolah

Karakteristik Responden

Umur

Tabel 4.1 Gambaran distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok umur di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

No	Usia	F	%
1	5 Tahun	14	70.0
2	6 Tahun	6	30.0
Total		20	100.0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.1 tentang umur responden, Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden yang Jenis Kelamin

berusia 5 tahun sebanyak 14 responden atau (70,0%), yang berusia 6 tahun sebanyak 6 responden atau (30,0%).

Tabel 4.2 Gambar distribusi frekuensi responden berdasarkan kelompok jenis kelamin di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar

No	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-laki	10	50.0
2	Perempuan	10	50.0
Total		20	100

Sumber : Data Primer 2015

tabel 4.2 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden atau (50,0%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 reponden atau (50,0%).

Berikut ini penelitian akan menyajikan analisa data *univariat* terhadap setiap variabel dengan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi serta analisa *bivariat* untuk megetahui hubungan dari inependen dan variabel *dependen* dengan menggunakan Uji *Mc Nemar*.

Analisa univariat

Tabel 4.3

Distibusi Frekuensi Pengenalan Huruf Pre-Test Anak Di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga

Pengenalan Huruf Pre-Tets		
Pengenalan huruf	Frekuensi	%
Bisa	4	20.0
Kurang Bisa	16	80.0
Jumlah	9	100.0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.3 diatas didapatkan dari 20 responden yang mengenal huruf bisa sebanyak 4 responden atau (20,0%) dan

mengenal huruf kurang bisa sebanyak 16 responden atau (80,0%)

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengenalan Huruf Post-Test Anak Di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga.

Pengenalan Huruf Post-Tets		
Pengenalan huruf	Frekuensi	%
Sangat Bisa	14	70.0
Kurang Bisa	6	30.0
Jumlah	20	100.0

Sumber : Data Primer 2015

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan dari 20 responden yang mengenal huruf bisa sebanyak 14 responden atau (70,0%) dan

mengenal huruf kurang bisa sebanyak 6 responden atau (30,0%)

Analisa Bivariat

Gambaran distribusi persilangan antara pengenalan huruf sebelum menggunakan media *audio visual* dan sesudah menggunakan media *audio visual* dapat dilihat pada tabel tabel 4.5 sebagai beriku

Tabel 4.5

**Distribusi persilangan antara penengenalan huruf sebelum dilakukan penggunaan audio visual dan sesudah dilakukan penggunaan media audio visual
Pre Test – post Test Crosstabulation**

<i>Pre</i>	<i>Post</i>		<i>Total</i>	<i>P Value</i>
	<i>Sangat bisa</i>	<i>Kurang bisa</i>		
<i>Sangat bisa</i>	4	0	4	0,002
%	20,0	0,0	20,0	
<i>Kurang bisa</i>	10	6	16	
%	50,0	30,0	80,0	
<i>Total</i>	14	6	20	
%	70,0	30,0	100	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas sebelum menggunakan pembelajaran *audio visual* responden dengan mengenal huruf bisa sebanyak 4 responden (20,0%) dan sesudah dilakukan pembelajaran *audio visual* responden mengenal huruf sebanyak 14 responden (70,0%) sedangkan responden dengan mengenal huruf kurang sebelum dilakukan pembelajaran *audio visual* sebanyak 6 responden (30,0%) dan sesudah dilakukan pembelajaran *audio visual* responden dengan mengenal huruf kurang sebanyak 6 responden (30,0%)

PEMBAHASAN

Umur responden

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dikemukakan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini karakteristik responden berdasarkan kelompok umur yaitu anak yang berumur 5 tahun sebanyak 14 orang anak atau (70%) dan siswa yang berumur 6 tahun sebanyak 6 orang anak atau (30%).

Devi Wulandari (2013) penggunaan media *audio visual* memiliki pengaruh yang nyata terhadap baca tulis anak pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV

Hasil analisa data dengan menggunakan uji *Mc Nemar* diperoleh nilai probabilitas (sig.) 0,002. Karena nilai probabilitas (sig.) < dari alpha 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran *audio visual* adalah tidak sama atau berbeda nyata, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun di TPK TO ERAN BATU Desa. Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar.

Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

Jenis kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di peroleh laki-laki sebanyak 10 orang anak atau (50%) sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan di dapatkan sebanyak 10 orang anak atau (50%).

Pengenalan huruf responden sebelum dilakukan penggunaan *audio visual*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penelitian sebelum

menggunakan audio visual (pre test) Diperoleh responden sebanyak 4 orang anak atau (20%), dan responden yang mengenal huruf kurang bisa sebanyak 16 responden atau (80,0%).

Pengenalan huruf sesudah dilakukan penggunaan *audio visual*

Kemudian berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa setelah menggunakan audio visual (post test) diperoleh responden sebanyak 14 orang anak atau (70%), dan responden yang mengenal huruf kurang bisa sebanyak 6 responden atau (30%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dikemukakan bahwa terdapat perbedaan mengenal huruf antara *pre test* dan *post test*, setelah dilakukan pembelajaran *audio visual* para responden mengalami peningkatan dan diharapkan pengenalan huruf para anak di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar dapat meningkat.

Pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiana Ultamingrum (2015) menunjukkan bahwa sebelum diberikan pembelajaran media *audio visual* ada 24 anak, dari 28 orang anak yang memiliki kemampuan mengenal huruf yang kurang dengan presentase (80%). Setelah penggunaan *audio visual* ada 14 anak, dari 28 orang anak yang mengalami kemampuan mengenal huruf yang baik dengan presentase 50%. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Ngringo IV Jaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 dan hipotesis dinyatakan dapat diterima. Penerimaan hipotesis tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini yang diberi pembelajaran dengan media *audio visual*

memiliki kemampuan baca tulis yang lebih meningkat dibanding sebelum pembelajaran.

Media *audio visual* mempunyai manfaat yang beragam diantaranya dengan menghadirkan media *audio visual* maka semua anak didik dapat menikmati media tersebut sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selanjutnya, media *audio visual* dapat menghadirkan benda-benda, beberapa obyek dan gerakan-gerakan tertentu yang sekiranya sulit menghadirkan hal-hal tersebut langsung di dalam kelas. Selain itu, media *audio visual* memungkinkan siswa lebih tertarik dalam mempelajari baca tulis karena melalui media tersebut disajikan suara sekaligus gambar yang mendukung proses pembelajaran. Jadi siswa tidak semata-mata disuguhkan suara saja baik dari pengajar atau pun media lain, tetapi juga disajikan gambar yang membuat siswa lebih cepat memahami apa yang diajarkan terutama kaitannya dengan pembelajaran keterampilan menulis siswa.

Berdasarkan hasil uji *Mc Nemar* didapatkan rata-rata peningkatan literasi dini pada responden sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual adalah pre test 20% dan *post test* 70% dengan 0.002 ($p < 0,05$), artinya terdapat pengaruh *audio visual* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak.

Berdasarkan data diatas, terjadi peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak. Peningkatan ini dapat terlihat bahwa setelah menggunakan media *audio visual* rata-rata responden lebih meningkat dari sebelum menggunakan media *audio visual*.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dinyatakan bahwa menggunakan media *audio visual* dalam proses pembelajaran anak usia dini mampu untuk meningkatkan kemampuan baca tulis anak. Ini memberikan bukti empiris yang dapat digunakan sebagai acuan para guru PAUD dalam upaya meningkatkan

efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar tahun 2015 di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Perubahan mengenal huruf sebelum diberikan penggunaan *audio visual* didapatkan sebagian besar mengenal huruf anak di TPK TO ERAN BATU kurang bisa presentase 16 (80%) responden mengenal huruf belum bisa dan 4 responden pengenalan huruf bisa.

Perubahan pengenalan huruf sesudah menggunakan media *audio visual* didapatkan sebagian besar mengenal huruf sudah bisa presentase 14 (70%) responden mengenal huruf bisa dan 6 (30%) responden mengenal huruf kurang bisa.

Hasil analisis didapatkan ada pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar Tahun 2017 dengan signifikansi *p-value* 0,002 ($p < 0,05$).

Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi TPK TO ERAN BATU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada guru dan anak di TPK TO ERAN BATU Desa Batetangnga Kec. Binuang Kab. Polewali Mandar tentang penggunaan media *audio visual* terhadap kemampuan pengenalan huruf pada anak.

Bagi STIKes Bina Generasi Polewali Mandar

Diharapkan dapat menjadi bahan wawasan untuk mahasiswa dan menambah studi pustaka di perpustakaan.

Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi khususnya literasi dini pada anak.

Bagi Peneliti

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengaruh *audio visual* terhadap pengenalan huruf pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul Hidayat, 2007, *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 3. Salemba Medika : Jakarta
- Amariana Ainin, 2012, *Keterlibatan orangtua dalam perkembangan literasi anak usia dini. Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Artati Budi, 2008, *Membaca Itu Penting*, Permata Equator Media, Jakarta
- Galuh, 2011, da'lam "skripsi" *Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Mengembangkan Literasi Dini pada Anak Usia Paud* .
- Nahdiah, 2014, Dalam "skripsi" *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4 - 5 Tahun di TK Aisyiyah Ngringo iv Jaten Karanganyar*
- Nasir dkk 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika

- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pratisti Dinar Wiwien 2008. *Perkembangan Manusia Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Humanika *Psikologi Anak Usia Dini*, PT Macana Jaya Cemerlang
- Rini Utami Aziz (2007). *Jangan Biarkan Anak Kita Berkesulitan Belajar*, PT Tiga serangkai Pustaka Mandiri, Solo
- Soetjiningsih, 2008, *Tumbuh Kembang Anak*, penerbit Kedokteran EGC
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Alfabeta
- Surakhmat, 2007, *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- Sastroasmoro, 2010. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis* edisi ketiga. Jakarta: Sagung Seto, 78-100
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Tri Lestari Waraningsih 2014, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata di TK SULTHONI NGALIK SLEMAN*
- Utaminigrum Septiana, 2015, Dalam "skripsi" *pengaruh media audiovisual dalam pembelajaran bahasa indonesia pada keterampilan menyimak cerita siswa kelas v sd di kecamatan pandak bantul daerah istimewa yogyakarta*
- Wahyuningsih Anggi Rani, 2011, "skripsi" *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas x Man 1 Yogyakarta*
- Wulandari Devi, 2013, dalam "skripsi" *pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan berbahasa anak usia 4 - 5 tahun di tk aisyiyah ngringo iv jaten karanganyar*